

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA

Pada bab ini

dipaparkan hasil analisis data penelitian dan pembahasannya. Data penelitian adalah frasa yang digunakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017. Data mengenai frasa yang digunakan oleh siswa dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) tipe-tipe frasa berdasarkan relasi antarunsurnya, meliputi frasa endosentris dan frasa eksosentris, dan (2) tipe-tipe frasa berdasarkan jenis kata yang menjadi unsur pusatnya, meliputi frasa nominal, frasa pronominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa numeralia, dan frasa preposisional.

Paparan hasil analisis

data penelitian tersebut diuraikan dalam sajian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sajian yang bersifat kualitatif dipergunakan untuk analisis data penggunaan frasa yang disertai dengan contoh-contoh frasa yang digunakan oleh siswa. Adapun sajian data yang bersifat kuantitatif digunakan untuk menyajikan data yang berbentuk angka-angka yang menyatakan jumlah persentase penggunaan frasa. Kedua data tersebut disajikan secara berurutan, yaitu data kualitatif menyertai data kuantitatif.

4.1 Deskripsi Hasil Analisis Data secara Kualitatif

4.1.1 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Relasi Antarunsurnya

1) Frasa Endosentrik

a. Frasa Endosentrik Atributif

endosentrik atributif dalam kalimat yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada contoh berikut ini.

1. Tidur adalah seluruh organ-organ tubuh dalam keadaan istirahat total. (01.01.01).
2. Tidur cukup dapat meningkatkan konsentrasi. (01.03.02).
3. Kurang tidur juga memiliki beberapa dampak (08.02.04).
4. Adapun beberapa manfaat tidur cukup (02.03.01)
5. Lamanya waktu tidur antara 6-8 jam sehari semalam

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), (3), (4), dan (5) tersebut adalah frasa endosentris atributif karena memiliki inti dan atribut.

Frasa pada contoh di atas, yaitu seluruh organ-organ tubuh, tidur cukup, juga memiliki, beberapa manfaat, dan lamanya waktu terdiri dua konstituen yang termasuk frasa endosentris atributif. Frasa seluruh organ-organ tubuh terdiri dari konstituen seluruh sebagai inti dan organ-organ tubuh sebagai atribut, tidur cukup terdiri dari konstituen cukup sebagai atribut dan tidur sebagai inti, juga memiliki terdiri dari konstituen juga sebagai atribut dan memiliki sebagai inti, beberapa manfaat terdiri dari konstituen beberapa sebagai atribut dan manfaat sebagai inti, dan lamanya waktu terdiri dari konstituen waktu sebagai atribut dan lamanya sebagai inti.

b. Frasa Endosentrik Koordinatif

Contoh frasa endosentrik koordinatif yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

1. Yang ketiga, dapat mempengaruhi emosi dan keadaan seseorang. (18.02.04).
2. Yang dimaksud tidur cukup adalah tidur yang telah direkomendasikan atau ditentukan oleh dokter (17.01.02).
3. Pengertian tidur cukup adalah tidur yang singkat dan tidak berlebihan. (04.01.02)

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), dan (3), disebut frasa endosentrik koordinatif karena terdiri dari unsur-unsur yang setara yang dihubungkan dengan kata penghubung yaitu dan dan atau. Untuk lebih jelasnya perhatikan analisis berikut ini.

Frasa pada contoh di atas yaitu emosi dan keadaan siswa, tidur yang telah direkomendasikan atau ditentukan, dan tidur yang singkat dan tidak berlebihan terdiri dari unsur-unsur yang setara yang dihubungkan dengan kata penghubung dan dan atau.

c. Frasa Endosentrik Apositif

Contoh frasa endosentrik apositif yang digunakan oleh siswa di dalam karangan tidak ada.

2). Frasa Eksosentris Direktif

Contoh frasa eksosentris direktif yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

1. Jangan makan apapun sebelum tidur. (06.04.04).
2. Juga akan meningkatkan energi pada tubuh kita. (09.03.04).
3. Adapun beberapa dampak bagi seseorang yang kurang tidur. (10.02.01)
4. Ada beberapa tips untuk tidur nyenyak supaya tidurnya nyaman. (10.04.01)
5. Pertama, rajin-rajinlah berolah raga di waktu senggang. (11.04.02)

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), (3), (4) dan (5) di atas disebut frasa eksosentris direktif karena tidak mempunyai distribusi yang sama dengan semua unsurnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat analisis berikut ini.

Frasa sebelum tidur, pada tubuh kita, bagi seseorang yang kurang tidur, supaya tidurnya nyaman, dan di waktu senggang merupakan frasa eksosentris direktif yang tidak mempunyai distribusi yang sama dengan semua unsurnya yaitu sebelum dan tidur, dan pada dan tubuh kita., bagi dan seseorang yang kurang tidur, supaya dan tidur nyaman, serta di dan waktu senggang.

4.1.2 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Kata yang Menjadi Unsur Pusatnya

1) Frasa Nominal

Contoh frasa nominal yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

1. Tidur adalah seluruh organ-organ tubuh dalam keadaan istirahat total. (06.01.01)
2. Kita harus membuat jadwal tidur yang disarankan oleh dokter. (08.04.02)
3. Pengertian tidur cukup adalah tidur yang telah dianjurkan pakar kesehatan. (09.01.02)
4. Berikut ini manfaat yang diperoleh jika tidur cukup. (11.03.01)
5. Kita juga harus membuat jadwal tidur. (12.04.03)

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), (3), (4) dan (5) di atas disebut frasa nominal karena unsur pusatnya berjenis nomina, yaitu organ-organ tubuh pada frasa seluruh organ-organ tubuh, jadwal tidur pada frasa jadwal tidur yang disarankan oleh dokter, pengertian tidur pada frasa Pengertian tidur cukup, manfaat pada frasa manfaat yang diperoleh, dan jadwal pada frasa jadwal tidur. Adapun kata-kata seluruh, yang disarankan oleh dokter, yang diperoleh dan tidur merupakan atribut atau pewatas pada frasa tersebut.

2) Frasa Pronominal

Tidak terdapat contoh frasa pronominal yang digunakan oleh siswa dalam semua karangannya.

3) Frasa Verbal

Contoh frasa verbal yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

1. Kurang tidur juga memiliki beberapa dampak. (02.02.01)

2. Dampak yang pertama bisa menyebabkan terganggunya konsentrasi. (09.02.02)
3. Seseorang yang cukup tidur dapat lebih banyak mempunyai energi untuk beraktivitas. (17.03.03)
4. Tubuh kita akan mudah terganggu oleh penyakit. (18.02.03)
5. Kedua, Anda dapat juga membuat jadwal tidur sendiri. (18.04.03)

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), (3), (4) dan (5) di atas disebut frasa verbal karena unsur pusatnya berjenis verba, yaitu memiliki pada frasa juga memiliki, menyebabkan pada frasa bisa menyebabkan, mempunyai pada frasa dapat lebih banyak mempunyai, terganggu pada frasa akan mudah terganggu, dan membuat pada frasa dapat juga membuat. Adapun kata-kata juga, bisa, dapat lebih banyak, akan mudah, dan dapat juga merupakan atribut atau pewatas pada frasa tersebut.

4) Frasa Adjektival

Contoh frasa adjektival yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

1. Lamanya waktu tidur itu bisa sampai kapan saja tetapi lebih baik tidur secukupnya. (05.01.03)
2. Yang terakhir, jangan makan makanan terlalu berat. (11.04.04)
3. Lamanya waktu tidur itu seharusnya tidak terlalu lama. (13.01.03)

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), dan (3) disebut frasa ajektival karena unsur pusatnya berjenis ajektiva, yaitu baik pada frasa lebih baik, berat pada frasa terlalu berat, dan lama pada frasa tidak terlalu lama. Adapun kata-kata lebih, terlalu, dan tidak terlalu merupakan atribut atau pewatas pada frasa tersebut.

5) Frasa Numeralia

Contoh frasa numeralia yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

1. Lamanya waktu tidur adalah 6 sampai 8 jam sehari. (06.01.03)
2. Yang kedua kita akan mudah terkena penyakit seperti mata akan bengkak. (10.02.03)
3. Yang ketiga dapat meningkatkan energi dalam tubuh. (10.04.04)
4. Yang terakhir adalah jangan memakan makanan apapun sebelum tidur. (18.04.04)
5. Yang pertama dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar dan semua kegiatan. (18.03.02)

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), (3), (4) dan (5) di atas disebut frasa numeralia karena unsur pusatnya berjenis numeralia, yaitu 6 sampai 8 pada frasa 6 sampai 8 jam, kedua pada frasa yang kedua, ketiga pada frasa yang ketiga, terakhir pada frasa yang terakhir, dan pertama pada frasa yang pertama. Adapun kata-kata jam dan yang merupakan atribut atau pewatas pada frasa tersebut.

6) Frasa Preposisional

Contoh frasa preposisional yang digunakan oleh siswa dapat dilihat pada kalimat berikut ini.

1. Jangan makan sebelum tidur supaya kita tidurnya semakin nyenyak. (02.04.04)
2. Pengertian tidur cukup ialah tidur dengan waktu yang telah ditentukan. (05.01.02)
3. Adapun dampak-dampak buruk akibat kurang tidur. (06.02.01)
4. Sebaiknya jangan makan sebelum tidur. (09.04.04)
5. Adapun beberapa manfaat dari tidur cukup. (13.03.01)

Frasa yang digarisbawahi pada kalimat (1), (2), (3), (4) dan (5) di atas disebut frasa preposisional karena unsurnya diawali oleh preposisi, yaitu supaya, dengan, akibat, sebelum,

dan dari, supaya pada frasa supaya kita tidurnya semakin nyenyak, dengan pada frasa dengan waktu yang telah ditentukan, akibat pada frasa akibat kurang tidur, sebelum pada frasa sebelum tidur, dan dari pada frasa dari tidur cukup.

4.2 Deskripsi Hasil Analisis Data secara Kuantitatif

Deskripsi Hasil analisis data secara kuantitatif tipe frasa berdasarkan relasi antarunsurnya dan tipe frasa berdasarkan jenis kata yang menjadi unsur pusatnya tercantum pada tabel (lampiran VI dan VII).

Berdasarkan tabel pada lampiran 3, dapat dianalisis frasa yang yang digunakan siswa sesuai dengan rumus yang ditetapkan pada sub bab III sebagai berikut.

4.2.1 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Relasi Antarunsurnya

1) Frasa Endosentris

a. Frasa Endosentris Atributif

Frasa yang terdapat dalam semua karangan siswa berjumlah 581. Dari jumlah tersebut yang tergolong frasa endosentrik atributif terdapat 422 frasa. Dengan demikian persentase penggunaan frasa endosentris atributif dalam karangan siswa adalah

$$\frac{422}{581} \times 100 = 73 \%$$

Secara visual persentase penggunaan frasa endosentris atributif tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Penggunaan Frasa Endosentris Atributif

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Endosentris Atributif	Persentase Penggunaan
581	422	73%

b. Frasa Endosentris Koordinatif

Frasa yang terdapat dalam semua karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa endosentris koordinatif ada 3 frasa. Dengan demikian, persentase penggunaan frasa endosentris koordinatif adalah

$$\frac{3}{581} \times 100 = 0,5\%$$

Secara visual penggunaan frasa endosentris koordinatif dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Penggunaan Frasa Endosentris Koordinatif

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Endosentris Koordinatif	Persentase Penggunaan
581	3	0,5%

c. Frasa Endosentris Apositif

Frasa yang terdapat pada semua karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa endosentris apositif ada 0 frasa.

2) Frasa Eksosentris Direktif

Frasa yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa eksosentris direktif ada 156 frasa. Dengan demikian, penggunaan frasa eksosentris direktif adalah

$$\frac{156}{581} \times 100 = 27\%$$

Secara visual penggunaan frasa eksosentris direktif dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Penggunaan Frasa Eksosentris Direktif

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Eksosentris Direktif	Persentase Penggunaan
581	156	27 %

4.2.2 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Jenis Kata yang Menjadi Unsur Pusatnya

1) Frasa Nominal

Frasa yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa nominal ada 239 frasa. Dengan demikian, persentase penggunaan frasa nominal adalah

$$\frac{239}{581} \times 100 = 41\%$$

Secara visual penggunaan frasa nominal dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Penggunaan Frasa Nominal

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Nominal	Persentase Penggunaan
581	239	41%

2) Frasa Pronominal

Frasa yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa pronominal ada 0 frasa.

3) Frasa Verbal

Frasa yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa verbal ada 154 frasa. Dengan demikian, persentase penggunaan frasa verbal adalah

$$\frac{154}{581} \times 100 = 27\%$$

Secara visual penggunaan frasa verbal dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Penggunaan Frasa Verbal

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Verbal	Persentase Penggunaan
581	154	27%

4) Frasa Adjektival

Frasa yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa adjektival ada 3 frasa. Dengan demikian, persentase penggunaan frasa adjektival adalah

$$\frac{3}{581} \times 100 = 0,5\%$$

500

Secara visual penggunaan frasa adjektival dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Penggunaan Frasa Adjektival

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Adjektival	Persentase Penggunaan
581	3	0,5%

5) Frasa Numeralia

Frasa yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa numeralia ada 29 frasa. Dengan demikian, persentase penggunaan frasa numeralia adalah

$$\frac{29}{581} \times 100 = 5,0\%$$

581

Secara visual penggunaan frasa numeralia dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Penggunaan Frasa Numeralia

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Numeralia	Persentase Penggunaan
581	29	5,0%

6) Frasa Preposisional

Frasa yang terdapat dalam seluruh karangan siswa berjumlah 581. Yang tergolong frasa depan ada 156 frasa.

Dengan demikian, persentase penggunaan frasa preposisional adalah

$$\frac{156}{581} \times 100 = 27\%$$

581

Secara visual penggunaan frasa depan dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Penggunaan Frasa Preposisional

Jumlah Frasa dalam Karangan Siswa	Jumlah Frasa Preposisional	Persentase Penggunaan
581	156	27%

4.3 Temuan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan beberapa temuan mengenai produktivitas pemakaian frasa dalam Karangan Eksposisisiswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017. Temuan tersebut sebagai berikut ini.

4.3.1 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Relasi Antarunsurnya

Berdasarkan relasi antarunsurnya, frasa yang digunakan dalam karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017 adalah frasa endosentris dan frasa eksosentris. Adapun penjelasan masing-masing frasa tersebut dapat dilihat pada bahasan berikut ini.

1) Frasa Endosentris

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa endosentris atributif dan frasa endosentris koordinatif, kecuali frasa endosentris apositif yang tidak ada dalam karangan. Adapun jumlah dan persentase ketiga frasa endosentris tersebut dikemukakan di bawah ini.

a) Frasa Endosentris Atributif

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa endosentris atributif sebanyak 422 frasa dan apabila

dipersentasekan menjadi 73%. Dari seluruh frasa endosentris atributif yang ada, menggunakan atribut (pewatas) di depan dan di belakang kata. Atribut di depan berupa modal, aspek, negasi, dan frasa numeralia. Adapun atribut di belakang berupa frasa nominal, pronomina, adjektiva, determinasi, frasa konjungsi, dan frasa preposisi.

b) Frasa Endosentris Koordinatif

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa endosentris koordinatif sebanyak 3 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 0,5%. Adapun konjungsi yang digunakan adalah atau dan dan.

c) Frasa Endosentris Apositif

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya tidak menggunakan frasa endosentris apositif.

2) Frasa Eksosentris Direktif

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa eksosentris direktif sebanyak 156 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 27%. Adapun dalam frasa eksosentris direktif digunakan preposisi sebagai relator.

4.3.2 Tipe-tipe Frasa Berdasarkan Kata yang Menjadi Unsur Pusatnya

Berdasarkan kata yang menjadi unsur pusatnya, frasa yang digunakan dalam karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah frasa nominal, frasa verbal, frasa ajektival, frasa numeralia, dan frasa preposisi. Adapun penjelasan masing-masing frasa tersebut dapat dilihat pada bahasan berikut ini.

1) Frasa Nominal

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa nominal sebanyak 239 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 41%. Adapun kata yang mengikuti frasa nominal berupa pewatas depan frasa numeralia (numeralia), dan pewatas belakang pronomina, adjektiva, frasa nominal (nominal), determinina, frasa konjungsi (konjungsi), frasa preposisional.

2) Frasa Pronomina

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya tidak menggunakan frasa pronomina.

3) Frasa Verbal

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa verbal sebanyak 154 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 27%. Kata yang mengikuti frasa verbal berupa pewatas depan (aspek, modal, dan negasi), pewatas belakang (adverbia), dan konjungsi.

4) Frasa Adjektival

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa adjektival sebanyak 3 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 0,5%. Adapun yang mengikuti kata adjektival berupa pewatas depan (modal, aspek, dan negasi), dan pewatas belakang (adjektival dan adverbia).

5) Frasa Numeralia

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa numeralia sebanyak 29 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 5,0%. Adapun kata yang mengikuti frasa numeralia berupa pewatas depan (modal, aspek, dan negasi), pewatas belakang (bantu numeralia dan adverbia), dan konjungsi.

6) Frasa Preposisional

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam karangannya menggunakan frasa preposisional sebanyak 156 frasa dan apabila dipersentasekan menjadi 27%. Adapun preposisi yang digunakan dalam frasa preposisional adalah relator.

Berdasarkan temuan hasil analisis data di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017 telah mampu menggunakan frasa bahasa Indonesia, kecuali frase endosentris apositif dan frase pronominal yang tidak ada dalam karangan..

Ada beberapa alasan tentang ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan frasa endosentris apositif dan frasa pronominal sebagai berikut.

1. Siswa kurang memahami frase endosentris apositif dan frase pronominal.
2. Siswa kurang banyak latihan menggunakan frase endosentris apositif dan frase pronominal.

Dari kedua alasan tersebut diharapkan siswa selalu dilatih menggunakan kedua frasa tersebut sehingga nantinya dalam karangannya akan ditemukan variasi penggunaan frasa, baik frasa berdasarkan relasi antarunsurnya maupun frasa berdasarkan kata yang menjadi unsur pusatnya.